

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik sosial ekonomi dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung jumlah tanggungan, pendidikan, dan lama pekerjaan terhadap pola konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga nelayan melalui pendapatan sebagai variabel intervening di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Data yang digunakan adalah *Cross Section* dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden. Untuk menganalisis penulis menggunakan metode *path analisis*

Karakteristik sosial ekonomi nelayan di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagian besar individu yang terlibat dalam profesi nelayan berada dalam kelompok umur 45 hingga 50 tahun dengan mayoritas nelayan memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp 2.800.003 sampai Rp 3.400.003,- sebanyak 25. Serta mayoritas nelayan memiliki jumlah tanggungan sebanyak 4 orang dalam satu rumah tangga di Kecamatan Kuala Jambi. Pengaruh langsung : pertama jumlah tanggungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan di Kecamatan Kuala Jambi, sedangkan pendidikan, lama pekerjaan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi pangan. Kedua jumlah tanggungan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan di Kecamatan Kuala Jambi, sedangkan pendidikan dan lama pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi pangan. Pengaruh tidak langsung : uji sobel test pertama pada variabel jumlah tanggungan, pendidikan dan lama pekerjaan terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan di Kecamatan Kuala Jambi melalui pendapatan sebagai variabel intervening tidak ada yang berpengaruh. Pada uji kedua jumlah tanggungan dan lama pekerjaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pendapatan sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Pola konsumsi, jumlah tanggungan, pendidikan, lama pekerjaan, dan pendapatan.

ABSTRACT

This research aims to analyze socio-economic characteristics and analyze the direct and indirect influence of number of dependents, education, and length of employment on food and non-food consumption patterns of fishing households through income as an intervening variable in Kuala Jambi District, East Tanjung Jabung Regency. The data used is Cross Section with a sample size of 91 respondents. To analyze the author used the path analysis method

The socio-economic characteristics of fishermen in Kuala Jambi District, East Tanjung Jabung Regency, most of the individuals involved in the fishing profession are in the age group of 45 to 50 years with the majority of fishermen having an average income of IDR 2,800,003 to IDR 3,400,003,- 25 And the majority of fishermen have 4 dependents in one household in Kuala Jambi District. Direct influence: firstly, the number of dependents has a significant influence on the food consumption patterns of fishermen households in Kuala Jambi District, while education, length of work and income do not have a significant influence on food consumption patterns. Both the number of dependents and income have a significant influence on the food consumption patterns of fishermen households in Kuala Jambi District, while education and length of work do not have a significant influence on food consumption patterns. Indirect influence: the first Sobel test on the variables number of dependents, education and length of work on the food consumption patterns of fishermen's households in District K, through income as an intervening variable, has no influence. In the second test, the number of dependents and length of work have an indirect influence on income as intervening variables.

Keywords: Consumption pattern, income, number of dependents, education and length of employment

